

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh media pembelajaran interaktif berbasis Quizizz terhadap prestasi belajar siswa pada mata pembelajaran fiqih di MTs Negeri 6 Sragen Tahun Pelajaran 2024/2025 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan kuisioner penggunaan media Quizizz terhadap pembelajaran fiqih yang sudah dibagikan kepada 79 responden, terdapat 10 Siswa menunjukan kategori rendah, 62 Siswa kategori sedang, dan 7 Siswa kategori tinggi.
2. Berdasarkan nilai prestasi belajar fiqih pada siswa di MTs Negeri 6 Sragen, terdapat 8 Siswa kategori rendah, 59 Siswa kategori sedang, dan 12 siswa kategori tinggi.
3. Berdasarkan hasil uji statistik, penggunaan media Quizizz tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar Fiqih siswa di MTs Negeri 6 Sragen. Karena nilai t 0,814 lebih besar dari 0,05.

B. Implikasi

Hasil perhitungan pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti dapat digunakan sebagai referensi dalam studi ilmiah serta sebagai sumber informasi untuk penelitian-penelitian yang akan datang.

C. Saran

1. Bagi Sekolah

Dalam menghadapi era digital, sekolah harus menjadi benteng utama dalam menjaga keimanan siswa, agar mereka tidak mudah terpengaruh oleh konten negatif di platform digital. Dengan pendekatan berbasis nilai-nilai Islam, pengawasan yang ketat, serta pembiasaan akhlak mulia, siswa dapat memanfaatkan teknologi dengan cara yang positif dan tetap berada di jalan yang diridhai Allah.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu meningkatkan kreativitas dalam memilih dan mengembangkan variasi media pembelajaran yang digunakan selama proses belajar mengajar, khususnya dalam mata pelajaran fiqih. Dengan menghadirkan berbagai jenis media pembelajaran baik *visual*, audio, maupun interaktif, guru dapat menciptakan suasana kelas yang lebih hidup dan menyenangkan. Hal ini sangat penting untuk menarik perhatian siswa, membangkitkan minat belajar mereka, serta membantu mereka memahami materi dengan lebih mudah dan mendalam. Inovasi dalam penggunaan media pembelajaran juga dapat menjawab kebutuhan belajar siswa yang beragam, sehingga setiap individu dapat memperoleh pemahaman sesuai gaya belajar masing-masing. Dengan demikian, peningkatan variasi media pembelajaran tidak hanya memperkaya proses pengajaran, tetapi juga

memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar siswa dalam memahami materi-materi fiqih yang mungkin dianggap abstrak atau sulit oleh sebagian peserta didik.

3. Bagi Siswa

Para siswa sebaiknya meningkatkan konsentrasi dan memberikan perhatian penuh saat guru menyampaikan materi pelajaran di kelas. Fokus terhadap penjelasan guru tidak hanya membantu siswa dalam memahami isi materi secara lebih mendalam, tetapi juga berpengaruh langsung terhadap pencapaian prestasi belajar yang lebih optimal. Kurangnya perhatian saat pembelajaran berlangsung dapat menyebabkan kesenjangan pemahaman, yang pada akhirnya berdampak pada hasil akademik. Selain itu, siswa juga dianjurkan untuk secara aktif memanfaatkan berbagai fasilitas yang tersedia di lingkungan sekolah. Misalnya, dengan rajin membaca buku-buku referensi di perpustakaan, mereka dapat memperkaya pengetahuan dan memperluas wawasan terkait materi yang telah diajarkan. Tidak kalah penting, siswa juga sebaiknya tidak ragu untuk mengajukan pertanyaan kepada guru, terutama ketika menemui kesulitan dalam memahami konsep-konsep tertentu dalam pelajaran fiqih. Melalui diskusi yang lebih mendalam, siswa dapat memperoleh kejelasan dan pemahaman yang lebih utuh, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan hasil belajarnya pun meningkat.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih menyeluruh dalam meneliti media pembelajaran. Hal ini supaya dapat memberikan bekal pengetahuan yang efektif dan edukatif bagi siswa untuk siap bersaing di era global yang lebih luas.